

HASIL REKAPITULASI SUARA NASIONAL PEMILU 2024

Debora Sanur L.*

1

Abstrak

KPU telah menetapkan hasil Pemilihan Umum secara nasional pada 20 Maret 2024. Hasil rekapitulasi tingkat nasional ini berdasarkan perolehan suara di 38 provinsi dan 128 panitia pemilihan luar negeri (PPLN). Tulisan ini menganalisis hasil rekapitulasi Pemilu 2024 dan potensi sengketa perselisihan hasil Pemilu 2024. KPU telah menetapkan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka sebagai pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) terpilih pada Pemilu Presiden (Pilpres) 2024. KPU juga resmi menetapkan delapan partai politik peserta Pemilu 2024 yang mendapatkan kursi di DPR RI periode 2024-2029. Selanjutnya, KPU menyatakan bahwa pihaknya siap menghadapi sengketa terkait Pemilu 2024 atau Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) di Mahkamah Konstitusi (MK). Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban KPU sebagai penyelenggara Pemilu 2024. Komisi II DPR RI melalui fungsi pengawasan, perlu terus mengawal KPU terutama saat menghadapi sengketa Pemilu 2024 hingga seluruh tahapan Pemilu 2024 selesai.

Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) No. 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024, rekapitulasi suara nasional Pemilu 2024 dijadwalkan pada 15 Februari hingga 20 Maret 2024. KPU kemudian menetapkan hasil Pemilihan Umum secara nasional pada 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB. Hasil rekapitulasi tingkat nasional ini berdasarkan

perolehan suara di 38 provinsi dan 128 panitia pemilihan luar negeri (PPLN). Penetapan dimuat dalam Keputusan KPU No. 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024.

* Analis Legislatif Ahli Madya, Bidang Politik Hukum dan Keamanan Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI. Email: debora.sanur@dpr.go.id.



Keputusan KPU No. 360 Tahun 2024 tersebut menetapkan pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai pasangan capres-cawapres terpilih pada Pilpres 2024. KPU juga resmi menetapkan delapan partai politik peserta Pemilu 2024 yang mendapatkan kursi DPR RI periode 2024-2029. Sejumlah partai mendapat kursi DPR RI karena perolehan suaranya melebihi *parliamentary threshold* (PT) atau ambang batas parlemen sebesar 4%. Tulisan ini menganalisis hasil rekapitulasi Pemilu 2024 dan potensi sengketa perselisihan hasil Pemilu 2024.

Hasil Rekapitulasi Pemilu 2024

Hasil Pilpres 2024 ditetapkan berdasarkan berita acara KPU No. 218/PL.01.08-BA/05/2024. Dalam rekapitulasi tersebut dinyatakan bahwa Pasangan Prabowo-Gibran unggul di 36 provinsi dan di luar negeri meraih 96.214.691 suara (58,58%). Pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar unggul di dua provinsi, yakni Aceh dan Sumatera Barat dengan memperoleh 40.971.906 suara (24,94%). Pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD mendapatkan 27.040.878 suara (16,46%). Hasil rekapitulasi ini dari total surat suara sah, yang berjumlah 164.227.475 suara (kompas.com, 2024).

Tabel 1. Hasil Perolehan Suara Partai Politik 2024

Urutan Perolehan Suara	No. Urut Partai	Nama Partai	Perolehan Suara	Persen (%)
1.	3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	25.387.279	16,72
2.	4.	Partai Golongan Karya (Golkar)	23.208.654	15,28
3.	2.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	20.071.708	13,22
4.	1.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	16.115.655	10,61
5.	5.	Partai Nasional Demokrat (NasDem)	14.660.516	9,65
6.	8.	Partai Keadilan Sosial (PKS)	12.781.353	8,42
7.	14.	Partai Demokrat	11.283.160	7,43
8.	12.	Partai Amanat Nasional (PAN)	10.984.003	7,23
9.	17.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	5.878.777	3,87
10.	15.	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	4.260.169	2,80
11.	16.	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	1.955.154	1,28
12.	7.	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora)	1.281.991	0,84
13.	10.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1.094.588	0,72
14.	6.	Partai Buruh	972.910	0,64
15.	24	Partai Ummat	642.545	0,42
16.	13.	Partai Bulan Bintang (PBB)	484.486	0,31
17.	11.	Partai Garda Republik Indonesia (Garuda)	406.883	0,26
18.	9.	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	326.800	0,21
Total suara sah			151.796.631	100

Sumber: detik.com, 20 Maret 2024

Sementara itu pada Pemilu Legislatif (Pileg), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menjadi partai dengan perolehan suara terbanyak, diikuti Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Keadilan Sosial (PKS), Partai Demokrat, dan Partai Amanat Nasional (PAN).

Tabel 1. menunjukkan daftar lengkap partai politik hasil Pemilu 2024 dari total 84 daerah pemilihan. Berdasarkan Tabel.1, PDIP meraih 25.387.279 suara nasional atau setara 16,7% dari total 151.796.631 suara sah. Selanjutnya, Partai Golkar dengan 23.208.654 suara atau 15,3% suara sah. Kemudian Partai Gerindra dengan perolehan 20.071.708 suara nasional atau setara 13,2% suara sah.

Mengacu pada Pasal 414 UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, partai politik yang gagal meraup sedikitnya 4% suara sah nasional tidak dapat mengonversi suaranya menjadi kursi di Senayan. Dengan demikian maka PPP gagal lolos ke DPR RI untuk pertama kalinya karena belum mampu melampaui ambang batas parlemen 4% pada Pileg DPR RI 2024. PPP mendapatkan 5.878.777 atau 3,87% suara demikian pula dengan partai lainnya yaitu PSI (2,80%), Perindo (1,28%), Gelora (0,84%), Hanura (0,72%), Buruh (0,64%), Ummat (0,42%), PBB (0,31%), Garuda (0,26%), dan PKN (0,21%).

Potensi Sengketa Perselisihan Hasil Pemilu 2024

Adapun dalam Pasal 475 ayat (1) UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, bahwa dalam hal terjadi perselisihan penetapan perolehan suara hasil Pilpres, pasangan calon dapat mengajukan keberatan kepada MK dalam waktu paling lama 3x24 jam setelah penetapan hasil Pilpres oleh KPU. Pihak-pihak yang berkeberatan dengan hasil Pemilu 2024 yang ditetapkan oleh KPU dapat mengajukan gugatan atau sengketa ke MK. Ketua KPU Hasyim Asy'ari mengatakan bahwa pihaknya siap menghadapi sengketa terkait Pemilu 2024 atau Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) di MK. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban KPU dalam menyelenggarakan Pemilu 2024 (antaranews.com, 2024).

Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian mengatakan bahwa situasi nasional relatif aman di hari penetapan hasil pemilu. Tito menilai bahwa hasil pemilu yang telah ditetapkan KPU merupakan bentuk demokrasi dari pilihan masyarakat. Oleh sebab itu, pihak yang keberatan agar menempuh mekanisme sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu mengajukan gugatan ke MK (antaranews.com, 2024).

Ketua Komisi II DPR RI, Ahmad Doli Kurnia juga memberikan apresiasi kepada seluruh penyelenggara pemilu baik KPU, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), maupun Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) yang telah bekerja dengan

baik hingga selesainya tahap penetapan hasil akhir perolehan suara untuk Pilpres dan Pileg. Lebih lanjut disampaikan, bahwa tahapan selanjutnya setelah penetapan hasil akhir Pemilu 2024 segera bergeser ke MK yang akan menerima gugatan-gugatan terkait hasil Pemilu dari para peserta Pemilu. Proses di MK tersebut kemungkinan akan berjalan hingga awal Mei (antaranews.com, 2024).

Usai KPU mengumumkan hasil penghitungan suara Pemilu dan Pilpres 2024, saat konferensi pers di NasDem Tower Ketua Umum Partai NasDem, Surya Paloh menyatakan bahwa pihaknya menerima hasil penghitungan suara Pemilu 2024 yang dilakukan oleh KPU. Meski demikian, Paloh mengatakan bahwa Nasdem menerima hasil Pemilu 2024 dengan berbagai catatan dari kekurangan yang perlu diperbaiki (cnnindonesia.com, 2024).

Sementara itu, Ketua DPP PPP Achmad Baidowi atau Awiiek menyatakan bahwa pihaknya menghormati hasil rekapitulasi nasional yang diumumkan KPU sebagai bagian dari tahapan pemilu. Namun, Awiiek menyatakan bahwa PPP akan mengajukan gugatan terkait hasil rekapitulasi penghitungan suara tingkat nasional oleh KPU ke MK. Hal ini karena data internal PPP menunjukkan perolehan suara PPP melampaui ambang batas parlemen sebesar 4% (antaranews.com, 2024). Sekretaris Jenderal PKS, Aboe Bakar Alhabsyi juga mengaku menerima keputusan KPU terkait hasil pemilu tingkat

nasional. Meskipun tidak menutup kemungkinan akan menggugat hasil pemilu ke MK. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Cawapres Muhaimin yang menyebutkan bahwa Tim Hukum Timnas Amin telah mengumpulkan begitu banyak dugaan kecurangan dalam Pemilu 2024 (kompas.com, 2024).

Sidang MK akan mulai digelar pada 27 Maret 2024. Dengan demikian, diharapkan semua pihak yang terlibat dalam persidangan harus melakukan persiapan agar sidang sengketa Pemilu 2024 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya, KPU sebagai penyelenggara pemilu perlu untuk segera mengakomodir putusan MK tersebut sebagai hasil Pemilu 2024.

Penutup

Hasil rekapitulasi Pemilu 2024 telah diumumkan oleh KPU. Rekapitulasi tersebut menyatakan bahwa Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai capres dan cawapres terpilih 2024. Sedangkan PDIP sebagai partai politik perolehan suara terbanyak dan diikuti oleh tujuh partai politik lainnya yang juga memenuhi persyaratan ambang batas parlemen 4%. Meski demikian, bagi pihak yang menolak hasil rekapitulasi dapat mengajukan gugatan terkait hasil rekapitulasi tersebut ke MK sebelum calon terpilih dilantik. Melalui fungsi pengawasan, Komisi II DPR RI perlu untuk terus mengawal tahapan Pemilu 2024 agar pelaporan hingga hasil putusan gugatan di MK

dapat berjalan dengan lancar dan ditetapkan secara demokratis. Komisi II DPR RI juga perlu terus melakukan pengawasan terhadap penyelenggara Pemilu 2024 terutama KPU hingga seluruh tahapan Pemilu 2024 selesai yaitu saat pelantikan calon terpilih anggota DPR RI dan DPD RI pada tanggal 1 Oktober 2024 dan pelantikan pasangan calon terpilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI pada tanggal 20 Oktober 2024.

Referensi

Hasil resmi perolehan suara semua parpol di pileg 2024. (2024, Maret 21). <https://news.detik.com/pemilu/d-7252792/lengkap-hasil-resmi-perolehan-suara-semua-parpol-di-pileg-2024>.

Komisi II DPR RI apresiasi kinerja penyelenggara pemilu 2024, (2024, Maret 21). <https://www.antarane.ws.com/berita/4020618/komisi-ii-dpr-ri-apresiasi-kinerja-penyelenggara-pemilu-2024>.

KPU RI siap hadapi sengketa hasil pemilu 2024 di MK. (2024, Maret 21). <https://www.antarane.ws.com/berita/4020648/kpu-ri-siap-hadapi-sengketa-hasil-pemilu-2024-di-mk>.

NasDem terima hasil pemilu 2024, selamat Prabowo-Gibran. (2024, Maret 21). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240320225112-617-1076919/surya-paloh-nasdem-terima-hasil-pemilu-2024-selamat-prabowo-gibran>.

Partai Nasdem terima hasil pemilu 2024 baik pileg maupun pilpres, tapi. (2024, Maret 21). <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/20/23255801/partai-nasdem-terima-hasil-pemilu-2024-baik-pileg-maupun-pilpres-tapi>.

PPP akan gugat hasil rekapitulasi nasional KPU, (2024, Maret 21). <https://www.antarane.ws.com/berita/4020252/ppp-akan-gugat-hasil-rekapitulasi-nasional-kpu>.

Sekjen PKS terima hasil pilpres, tapi tak tutup kemungkinan gugat ke MK. (2024, Maret 21). <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/20/23325501/sekjen-pks-terima-hasil-pilpres-tapi-tak-tutup-kemungkinan-gugat-ke-mk>.